

## ABSTRAK

**Kristina Wati Harefa, NIM 3152131031.** *Kondisi Sosial Ekonomi pedagang pada objek wisata pasar buah berastagi di kecamatan berastagi kabupaten karo.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kondisi sosial ekonomi pedagang pada objek wisata pasar buah berastagi ditinjau dari Tingkat pendidikan. (2) kondisi sosial ekonomi pedagang pada objek wisata pasar buah berastagi ditinjau dari Tingkat pendapatan. (3) kondisi sosial ekonomi pedagang pada objek wisata pasar buah berastagi ditinjau dari kondisi perumahan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang pada objek wisata pasar buah Berastagi berjumlah 246 pedagang di Kecamatan Berastagi. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 50 pedagang. Pengambilan sampel dilakukan dengan *Accidental Sampling* yaitu dengan pengambilan sampelnya yang kebetulan ditemui pada saat penelitian yaitu sebesar 20% dari jumlah populasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung dengan menggunakan teknis analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tingkat pendidikan pedagang sebagian besar tamat SMA sebanyak 34 pedagang (68%), dan sebagian kecil pedagang sampai keperguruan tinggi sebanyak 3 pedagang (6%) sedangkan untuk tingkat pendidikan anak pedagang sebagian besar tamat SD yaitu 36 anak (29,8%) dan yang sampai keperguruan tinggi 14 anak (11,5%). (2) Tingkat pendapatan pedagang dalam satu bulan sebagian besar Rp. 3.501.000-Rp. 4500.000 sebanyak 21 pedagang (42%) memiliki pendapatan sebesar Rp.3501.000- Rp. 4500.000 dan sebagian kecil pedagang dengan penghasilan Rp.2.500.000-3.500.000 adalah 16 pedagang (32%) dapat dikatakan pendapatan pedagang diatas UMR Sumatera Utara. (3) Kondisi rumah pedagang dapat dikatakan baik karena sebagian besar responden menempati rumah dengan Lantai keramik sebanyak 32 pedagang (64%) yang menggunakan lantai semen yaitu 18 pedagang (36%), rumah pedagang sebagian besar menggunakan tembok yaitu 32 pedagang (64%) dan setengah tembok 17 pedagang (34%) dengan status kebanyakan warisan dan milik sendiri.

